

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019.

Laporan ini merupakan wujud dari transparansi, akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai sebagai lembaga sektor public (public sector organization) yang disusun berdasarkan Capaian Kinerja yang merupakan implementasi dari Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2016 -2021 sebagaimana yang diamanatkan dalam PERMENPAN No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja sasaran yang telah ditetapkan pada Tahun 2019.

Oleh karena itu, laporan ini kami jadikan sebagai salah satu media komunikasi kami kepada public dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penyusunan perencanaan pembangunan Kebencanaan di masa yang akan datang serta sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja selanjutnya yang jauh lebih baik. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang berperan dalam membantu penyusunan Laporan ini.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai atas pencapaian visi, misi dan tujuan Instansi Pemerintah yang *good governance* sehingga terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas KKN (korupsi, kolusi, nepotisme). Selain itu, Laporan Kinerja juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja ini bertujuan Untuk melihat tingkat keberhasilan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dalam pencapaian kinerja (keberhasilan dan kegagalan) yang berdasarkan pada pencapaian sasaran yang tertera pada Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2016-2021 yang telah disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi LAKIP / Laporan Kinerja pada tahun sebelumnya dan kemudian menjadi Sasaran Indikator Kinerja Utama pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dengan uraian sebagai berikut:

1. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Bencana
2. Jumlah Lokasi Rawan Bencana Yang Terpasang Rambu-Rambu Peringatan Dini Bencana
3. Persentase Jumlah Lokasi Bencana Yang Teridentifikasi
4. Persentase Jumlah Bantuan Bencana Yang Terdistribusi
5. Jumlah Lokasi Bencana Yang Tertangani

Setelah dilakukan analisis sebagaimana yang dijelaskan secara rinci pada Bab III Laporan Kinerja ini, maka dapat dikatakan bahwa pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai secara keseluruhan dengan 4 Sasaran dan 6 Indikator Kinerja yang diukur dengan rata-rata mencapai 100%.

Meskipun tingkat pencapaian sasaran indikator di atas rata-rata mencapai 100%, namun masih banyak permasalahan – permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi/menghambat pencapaian sasaran tersebut, antara lain:

a. Faktor Penghambat

1. Dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana masih terkendala pada terbatasnya sarana dan prasarana;
2. Anggaran yang dialokasikan pada DPA Badan Penanggulangan Bencana Daerah khususnya Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat terbatas, sementara kejadian bencana cukup tinggi.

b. Upaya-upaya Penanggulangan Bencana

a. Upaya Penanggulangan Pra Bencana

- Sosialisasi bencana kepada masyarakat luas melalui media cetak dan media elektronik
- Pelatihan manajemen kebencanaan bagi aparatur dan komponen masyarakat pengelola masalah kebencanaan
- Penyusunan peta daerah rawan bencana serta penyusunan profil kebencanaan.
- Mengeluarkan himbauan maupun instruksi kepada masyarakat agar meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya berbagai ancaman bencana
- Meningkatkan koordinasi Pemerintah (internal Pemerintah daerah, pemerintah provinsi, pemerintah pusat), swasta / korporasi, dan masyarakat dalam penanggulangan bencana.

- Meningkatkan Sumber daya, baik Sumber daya Manusia, Sumber daya sarana prasana, dan sumber daya biaya sehingga membuat tugas operasional tidak terhambat.

b. Upaya Penanggulangan Pada Saat Bencana

- Melakukan / mengaktifkan posko pemantauan bencana selama 1 x 24 jam
- Menyalurkan bantuan emergency kepada para korban berupa, makanan, pakaian dan air bersih
- Melakukan kegiatan pencarian dan evakuasi terhadap para korban bencana
- Menyiagakan mobil dapur umum lapangan serta personil Tim Reaksi Cepat (TRC), petugas posko bencana, petugas logistik dan petugas penyelenggara dapur umum lapangan di lokasi bencana

c. Upaya Penanggulangan Pasca Bencana

- Melakukan koordinasi penghitungan jumlah kerugian yang timbul akibat bencana yang terjadi, dalam rangka melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi
- Menyalurkan bantuan stimulan bahan bangunan rumah (BBR) bagi para korban bencana.
- Menyalurkan bantuan makanan dan pakaian kepada korban bencana

C. Sumber Anggaran

Sumber anggaran untuk menangani pencegahan dan penanggulangan bencana di Kabupaten Manggarai adalah bersumber dari : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 (DAU) dengan jumlah anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 2.971.327.000 (dua milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu), realisasi sebesar Rp. 2.842.950.120 (dua milyar delapan ratus empat puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu seratus dua puluh rupiah) atau 95.68%,.

Khusus untuk penanganan darurat bencana disiapkan dana tak terduga pada pos dana tak terduga pada Badan Keuangan Kabupaten Manggarai, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.875.651.147 (satu milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh satu ribu seratus empat puluh tujuh rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 1.875.651.147 (satu milyar delapan ratus

tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh satu ribu seratus empat puluh tujuh rupiah) atau 100 %, untuk membantu Kepala Keluarga (KK) yang menjadi korban bencana selama tahun 2019 sebanyak 184 KK, dengan jumlah unit yang rusak sebanyak :103 unit rumah / gedung dan 15 paket pekerjaan fisik penanganan darurat bencana.

Realisasi Anggaran dan Belanja

| No    | Rincian Belanja         | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Jumlah (%) | Ket. |
|-------|-------------------------|---------------|----------------|------------|------|
| I     | Belanja Tidak Langsung  | 1.657.952.615 | 1.472.739.382  | 88.82      |      |
| II    | Belanja Langsung        | 2.971.327.000 | 2.842.950.120  | 95.68      |      |
| 1.    | Belanja Pegawai         | 98.442.000    | 97.002.000     | 98.53      |      |
| 2.    | Belanja Barang dan Jasa | 985.950.314   | 954.450.148    | 96.80      |      |
| 3.    | Belanja Modal           | 1.886.934.686 | 1.791.497.972  | 94.94      |      |
| Total |                         | 4.629.279.615 | 4.315.689.502  | 93.22      |      |

Ruteng, 10 Pebruari 2020

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah Kabupaten Manggarai,



**Dr. Liber Habut**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19611231 198603 1 325

## DAFTAR ISI

|  | Hal |
|--|-----|
| Kata Pengantar .....   | i   |
| Ikhtisar Eksekutif .....   | ii  |
| Daftar Isi .....   | iii |
| <br>   |     |
| I. PENDAHULUAN.....  |     |
| 1  |     |
| A. Latar Belakang.....   | 1   |
| B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....                            | 2   |
| C. Struktur Organisasi.....  | 3   |
| D. Sistematika Penyajian.....  | 9   |
| II. GAMBARAN UMUM BENCANA.....                                       | 12  |
| A. Gambaran Umum.....  | 12  |
| B. Status Bencana Daerah.....  | 21  |
| C. Pengertian Bencana.....   | 22  |
| D. Tantangan Yang Dihadapi.....                                      | 25  |
| III. PERENCANAAN KINERJA.....  | 26  |
| A. RPJMD 2016-2021.....  | 26  |
| B. Renstra BPBD 2016-2021.....                                       | 27  |
| C. Perjanjian Kinerja 2019.....                                      | 31  |
| IV. AKUNTABILITAS KINERJA.....                                       | 34  |
| A. Uraian Hasil Pengukuran Kinerja.....                              | 34  |
| B. Analisis dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.....                  | 35  |
| C. Realisasi Keuangan.....   | 42  |
| <br>   |     |
| IV. PENUTUP.....   | 45  |
| <br>   |     |
| LAMPIRAN   |     |
| 1. Perjanjian Kinerja BPBD Kab. Manggarai                            |     |
| 2. Perjanjian Kinerja Pejabat Esselon III dan IV BPBD Kab. Manggarai |     |
| 3. IKU   |     |
| 4. Rencana Aksi  |     |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Upaya penanggulangan bencana di Indonesia pada umumnya dan Kabupaten Manggarai pada khususnya memasuki babak baru dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Sesuai dengan amanat undang-undang tersebut telah ditindak lanjuti dengan 3 (tiga) buah Peraturan Pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana, Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintahan Dalam Penanggulangan Bencana.

Selanjutnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai merupakan salah satu unit teknis daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai, dan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 2 tahun 2009 tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dengan maksud agar penanganan Bencana dapat dilaksanakan lebih terkonsentrasi dan lebih profesional.

Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah juga sebagai jawaban atas kondisi wilayah Kabupaten Manggarai yang memiliki geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia yang menyebabkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana memberi tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam upaya pengurangan risiko bencana dan penanganan pada saat terjadi bencana serta pemulihan pasca bencana.

Dengan demikian Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai adalah "TERWUJUDNYA PERLINDUNGAN MANGGARAI DARI ANCAMAN, RISIKO DAN DAMPAK BENCANA". Visi tersebut memberikan tanggung jawab yang besar bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dalam mengoptimalkan peran dan fungsinya dalam

memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko dan dampak bencana.

Perwujudan Perlindungan dari Ancaman Bencana adalah berkurang/tidak adanya kejadian atau peristiwa yang menimbulkan bencana yang dijabarkan dalam program dan kegiatan pencegahan dan pengurangan risiko bencana.

Perwujudan Perlindungan dari Risiko Bencana adalah berkurangnya potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta benda dan gangguan kegiatan masyarakat.

## B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 12 tahun 2009 tentang Kedudukan, tugas pokok, fungsi dan tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah maka Kedudukan, tugas pokok, fungsi dan tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah sebagai berikut :

### 1. Kedudukan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dipimpin oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

### 2. Tugas Pokok

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai bertugas "menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan umum dengan tugas pokok membantu Bupati dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan, Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi, Rekonstruksi dan tugas Kesekretariatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan".

### 3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menetapkan pedoman dan pengarahan sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan dan kesiapsiagaan, penanganan darurat dan logistic serta rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- (2) Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan Perundang-undangan;
- (3) Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;



- (4) Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- (5) Melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana pada wilayahnya;
- (6) Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat pada kondisi darurat bencana;
- (7) Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- (8) Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- (9) Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- (10) Pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

### C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 2 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Daerah maka struktur Organisasi Badan Penanggulangan Daerah Kabupaten Manggarai dibantu oleh:

1. Unsur Pengarah:
  - (1) Unsur Pengarah mempunyai tugas memberikan masukan dan saran kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam hal penanggulangan bencana.
  - (2) Unsur pengarah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi :
    - a. Perumusan konsep kebijakan penanggulangan bencana daerah;
    - b. Pemantauan;
    - c. Evaluasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
2. Kepala Pelaksana
  - (1) Kepala Pelaksana BPBD mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi yang meliputi pra bencana, saat tanggap darurat dan paska bencana.
  - (2) Kepala Pelaksana BPBD dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
    1. Koordinasi penyelenggaraan penanggulangan bencana;
    2. Komando penyelenggaraan penanggulangan bencana;
    3. Pelaksana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
    4. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

### 3. Sekretaris

- (1) Sekretaris BPBD mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, Pembinaan dan pengendalian terhadap program administrasi dan Sumber daya serta kerja sama;
- (2) Sekretaris BPBD dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
  - a. Pengkoordinasian perencanaan dan perumusan kebijakan teknis BPBD;
  - b. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPBD;
  - c. Fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur pengarah penanggulangan bencana;
  - d. Pengkoordinasian dalam penyusunan laporan BPBD;
  - e. Pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Sekretaris Badan membawahi :

#### 3.1. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a. Mengumpulkan bahan dan pedoman/petunjuk Teknis Renstra, KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), LAKIP, LPPD, LKPJ, Laporan bulanan dan laporan lainnya;
- b. Menyusun dan mengolah data Renstra , KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), LAKIP, LPPD, LKPJ, Laporan bulanan dan laporan lainnya;
- c. Menyajikan dan membuat KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), LAKIP, LPPD, LKPJ, Laporan bulanan dan laporan lainnya;
- d. Mengumpulkan dan menyusun bahan evaluasi program Badan;
- e. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

#### 3.2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- a. Mengumpulkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk Teknis di bidang tata usaha, surat menyurat dan kearsipan;
- b. Menyusun dan mengolah data inventarisasi barang milik negara/daerah;
- c. Mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga;
- d. Mengelola urusan kepegawaian;

e. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

### 3.3. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas:

- a. Mengumpulkan bahan, pedoman/petunjuk teknis di bidang Keuangan;
- b. Menyusun dokumen anggaran penerimaan dan pengeluaran sesuai tahapan perencanaan;
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi keuangan dan pembuatan laporan;
- d. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

## 4. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

(1) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang Penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.

(2) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- c. Pemantauan, evaluasi dan analisis dibidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- d. Pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan membawahi :

(1) Sub Bidang Pemantauan dan Mitigasi mempunyai tugas:

- a. Mengumpulkan bahan dan mengolah data pembuatan peta daerah rawan bencana;
- b. Menyebarkan informasi melalui media cetak dan elektronik tentang kebencanaan;
- c. Merancang sistem peringatan dini dan melakukan uji coba penanggulangan kedaruratan bencana;
- d. Melaksanakan kegiatan mitigasi untuk mengurangi resiko bencana;
- e. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

(2) Sub Bidang Kesiapsiagaan mempunyai tugas:

- a. Mengumpulkan bahan dan mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bidang Keiapsiagaan;
- b. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

5. Bidang Kedaruratan dan Logistik

- (1) Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan mendukung logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- (2) Bidang Kedaruratan dan Logistik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
  - a. Perumusan kebijakan umum penanggulangan bencana, pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi;
  - b. Perumusan kebijakan dibidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulanagn bencana;
  - c. Komando pelaksanaan penanggulanagn bencana pada saat tanggap darurat;
  - d. Pelaksanaan penyusunan perencanaan dibidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
  - e. Pemantauan evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi;
  - f. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan dibidang logistik dan peralatan;
  - g. Pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Kedaruratan dan Logistik membawahi:

- (1) Sub Bidang Penanganan Darurat mempunya tugas :
  - a. Mengumpulkan bahan dan mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bidang Penanganan Darurat;
  - b. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.
- (2) Sub Bidang Logistik mempunyai tugas:
  - a. Mengumpulkan bahan dan mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bidang Logistik;
  - b. Melaksanaa tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

6. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

- (1) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana dan paska bencan.
- (2) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana dan paska bencana.
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada paska bencana.
- c. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum dibidang pananggulagn bencana pada paska bencana.
- d. Pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi membawahi:

(1) Sub Bidang Rehabilitasi mempunyai tugas :

- a. Mengumpulkan data dan informasi guna penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bidang Rehabilitasi;
- b. Mengidentifikasi lokasi kerusakan, korban jiwa, kerugian harta benda dan kerusakan sumber daya lainnya;
- c. Melaksanakan survei lokasi rekonstruksi dan pemberian bantuan bagi korban bencana;
- d. Menghimpun bantuan dari masyarakat dan lembaga/organisasi kemasyarakatan lainnya dalam bidang rekonstruksi;
- e. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

(2) Sub Bidang Rekonstruksi mempunyai tugas:

- a. Mengumpulkan bahan dan mengolah data untuk penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bidang Rekonstruksi;
- b. Mengidentifikasi lokasi kerusakan, korban jiwa, kerugian harta benda dan kerusakan sumber daya lainnya;
- c. Melaksanakan survei lokasi rekonstruksi dan pemberian bantuan bagi korban bencana;
- d. Menghimpun bantuan dari masyarakat dan lembaga / organisasi kemasyarakatan lainnya dalam bidang rekonstruksi;
- e. Memulihkan kondisi sosial, ekonomi, budaya dan pelayanan publik secara normal;
- f. Melaksanaa tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

## 7. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan sesuai keahlian dan kebutuhan;
2. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati, atas usulan kepala Pelaksana BPBD;

3. Jumlah dan jenis Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja yang diatur sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

#### D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah selama tahun 2018. Capaian Kinerja tahun 2019 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan yang disusun pada awal tahun anggaran. Rencana Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2019 merupakan penjabaran dari Rencana Strategik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2016 - 2021. Indikator yang ditetapkan atas rencana Kinerja ini menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah cela kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan pola pikir seperti ini sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2019 disajikan sebagai berikut :

##### Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan sistematika penyajian.

##### Bab II Gambaran Umum Bencana

Menjelaskan secara ringkas kondisi bencana, pengertian Bencana, tantangan yang dihadapi serta kebijakan dan arahan Bupati.

##### Bab III Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 meliputi RPJMD 2016-2021, Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai 2016 - 2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

##### Bab IV Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2019.

##### Bab V Penutup

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM BENCANA

#### A. GAMBARAN UMUM

Luas Kabupaten Manggarai 1.669,42 km<sup>2</sup>, atau 166.942 Ha. Secara administratif Kabupaten Manggarai yang dibagi dalam 12 Kecamatan, 171 desa/kelurahan (145 desa, 26 kelurahan), dengan pusat pemerintahan di Ruteng Kecamatan Langke Rembong dengan batas – batas wilayah, kondisi geografis dan topografis sebagai berikut :

- a. batas-batas wilayah sebagai berikut :
  - o Sebelah Barat dengan Kabupaten Manggarai Barat
  - o Sebelah Utara dengan dengan Laut Flores
  - o Sebelah Timur dengan Kabuapaten Manggarai Timur
  - o Sebelah Selatan dengan Laut Sawu
- b. Letak Geografis Kabupaten Manggarai berada pada posisi 8<sup>0</sup>14´27,32" LS -8<sup>0</sup>54´57,17" O dan 120<sup>0</sup>.13´41,34" BT 120<sup>0</sup>.32´47,22."
- c. Komposisi Ketinggian Wilayah Kabupaten Manggarai dari Permukaan Laut :
  - 0 – 100 m DPL : 28.512 ha ( 17,079% )
  - 100 – 500 m DPL : 64.362 ha ( 38,553% )
  - 500 – 1000 m DPL : 56.528 ha ( 33,861% )
  - > 1000 m DPL : 17.540 ha ( 10,50% )
- d. Geologi
  - Latosol : 53,357 km<sup>2</sup> (31,96%)
  - Meditarian : 60,984 km<sup>2</sup> (36,53%)
  - Litosol : 52,601 km<sup>2</sup> (31,51%)
- e. Iklim

Kondisi geografi Kabupaten Manggarai mengenal 2 (dua) musim yaitu musim hujan dan musim kemarau yang silih berganti. Jumlah curah hujan rata-rata 2.440,9 mm dari rata-rata 7 bulan basah dalam setiap tahun.

Memperhatikan topografi Kabupaten Manggarai yang sangat rentan terhadap ancaman bencana, berikut jenis bencana yang terjadi di Kabupaten Manggarai:

- a. Gempa Bumi

Bencana yang dapat timbul oleh gempa bumi adalah : berupa kerusakan atau kehancuran bangunan (rumah, sekolah, rumah sakit, dan bangunan umum lainnya), dan konstruksi prasarana fisik (jalan,

jembatan, bendungan, pelabuhan laut/udara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dll), serta bencana sekunder yaitu kebakaran dan korban akibat timbulnya kepanikan. Daerah yang berpotensi terhadap bencana gempa bumi adalah : seluruh wilayah Kabupaten Manggarai.

b. Tsunami/Gelombang Pasang

Tsunami adalah gelombang pasang yang timbul akibat terjadinya gempa bumi dilaut, letusan gunung api bawah laut

Kabupaten Manggarai merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang sebagian wilayahnya berada di pesisir pantai dan berpotensi terhadap bencana tsunmai yaitu :

| No | Kecamatan                  | Desa/Kelurahan   |
|----|----------------------------|--|
| 1  | Kecamatan Reok             | Kelurahan Reok, Salama, Baru, Mata Air Wangkung, Robek, Lemarang dan Paralando     |
| 2  | Kecamatan Satar Mese       | Tal, Paka, Legu, dan Langgo  |
| 3  | Kecamatan Satar Mese Barat | Desa Borik, Satar Ruwuk, Nuca Molas, Satar Lenda, Satar Luju, Ceka Luju dan Terong |

c. Gunung Api

Kabupaten Manggarai memiliki satu gunung api yang masih aktif yaitu Gunung Api Gunung Anak Ranaka terletak sekitar 10 km arah Timur dari ibu kota Kabupaten Manggarai dan pernah meletus pada tahun 1987, daerah yang rawan bencana gunung api yaitu Kecamatan Wae Rii, merupakan kecamatan yang terkena secara langsung terutama desa Satar Ngkeling, desa Golo Cador, desa Golo Mendo, desa Wae Rii dan desa Ranaka.

Sedangkan kecamatan Satar Mese, Kecamatan Langke Rembong, kecamatan Cibal dan kecamatan Ruteng merupakan wilayah yang terkena dampak langsung.

d. Bencana Banjir

Kabupaten Manggarai memiliki cukup banyak sungai yang berpotensi banjir yaitu :

| No | Sungai           | Kecamatan | Desa / Kelurahan                           |
|----|------------------|-----------|--|
| 1  | Sungai Wae Kuli  | Reok      | Desa Toe, Lemarang, dan Desa Paralando     |
| 2  | Sungai Wae Mbeak | Reok      | Desa bajak, Watu Tango dan Ruis            |
| 3  | Sungai Wae Kaap  | Reok      | Sebagian desa Ruis, wangkung, dan mata air |
| 4  | Sungai Wae Pesi  | Reok      | Desa Bajak Reo, Mata Air, Baru,            |



|    |                  |                |  |
|----|------------------|----------------|--|
|    |                  |                | salama   |
|    |                  | Cibal          | Wae Renca  |
|    |                  | Rahong Utara   | Liang Bua dan Manong                             |
| 5  | Sungai Wae Renca | Cibal          | Riung dan Wae Renca                              |
| 6  | Sungai Wae Mese  | Satar Barat    | Hilhintir, Terong, Popo, dan Golo Ropong         |
|    |                  | Satar Mese     | Jaong, Golo Lambo, Ngkaer, Pongkor dan Tal       |
| 7  | Sungai Wae Koe   | Satar Mese     | Paka dan Legu                                    |
| 8  | Sungai Wae Rii   | Rahong Utara   | Dimpong, Buar, Bangka Ruang dan Manong           |
| 9  | Sungai Wae Garit | Langke Rembong | Kel. Golo Dukal dan Kel. Wali                    |
|    |                  | Ruteng         | Kakor dab Benteng Kuwu                           |
|    |                  | Wae Rii        | Lalong, Golo Wua, Golo Watu, Ranggi dan Wae Mulu |
|    |                  | Rahong Utara   | Golo Langkok, Liang Bua dan Manong               |
| 10 | Sungai Wae Kokak | Wae Rii        | Golo Cador Compang Ndehes                        |
|    |                  | Cibal          | Rado   |
| 11 | Sungai Wae Naong | Cibal          | Golo, Pinggang Bea Mese dan Riung                |
| 12 | Sungai Wae Lega  | Rahong Utara   | Tengku Lese, Buar dan Bangka Ruang               |

Dari beberapa sungai tersebut diatas pada tahun 2019 telah menyebabkan banjir dan mengakibatkan rusaknya fasilitas masyarakat dan fasilitas umum lainnya sejumlah : 22 Kejadian



e. Tanah Longsor

Kabupaten Manggarai berada pada kemiringan tanah sekitar 70.45% dan pada lokasi dengan kemiringan 40<sup>0</sup>. Kondisi tersebut sangat rawan

terhadap bencana tanah longsor. Pada tahun 2019 telah menyebabkan Longsor dan mengakibatkan rusaknya fasilitas masyarakat dan fasilitas umum lainnya sejumlah : 71 kejadian



- f. Hujan deras dan angin kencang (Angin Puting Beliung)  
Kabupaten Manggarai merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki kerentanan terhadap hujan deras dan angin kencang/angin puting beliung. Bencana hujan deras dan angin kencang/angin puting beliung mengakibatkan kerusakan pada fasilitas masyarakat dan fasilitas umum pada tahun 2019 sejumlah : 34 Kejadian



- g. Bencana Kebakaran  
Bencana kebakaran adalah bencana yang setiap tahun dialami di Kabupaten Manggarai. Pada tahun 2019 (bulan Januari s/d Desember 2019), jumlah kasus kebakaran : 33 kejadian





h. Bencana Kekeringan

Bencana kekeringan tahun 2019 melanda seluruh wilayah di Kabupaten Manggarai, bahkan seluruh wilayah NTT, dampak dari kekeringan ini : pada sektor pertanian, peternakan, pengurangan ketersediaan air tanah, potensi terjadinya kebakaran lahan/hutan, dengan luas areal pertanian : 949.9 ha

i. Bencana Sosial lainnya

Bencana sosial selama tahun 2019 yang terjadi di Kabupaten Manggarai yaitu : Korban meninggal dunia sebanyak 11 orang dari : 8 kejadian : Bunuh Diri : 4 orang, Disambar petir : 2 orang, Banjir : 2 orang, Tenggelam : 1 orang, Longsor : 1 orang, Tertimpa pohon : 1 orang.

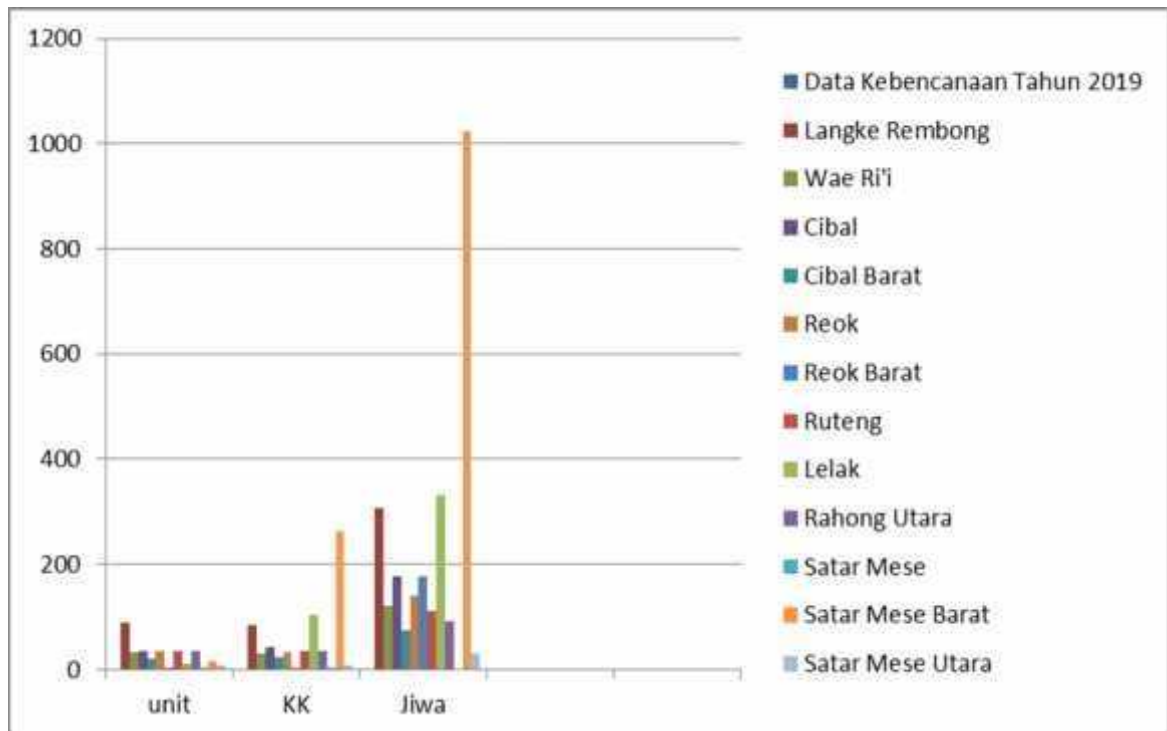
Proses Penyerahan Bantuan Duka Cita



Berikut adalah tabel jumlah kejadian bencana tahun 2019

a. Sebaran Kejadian Bencana dan KK, serta Jiwa yang terdampak :

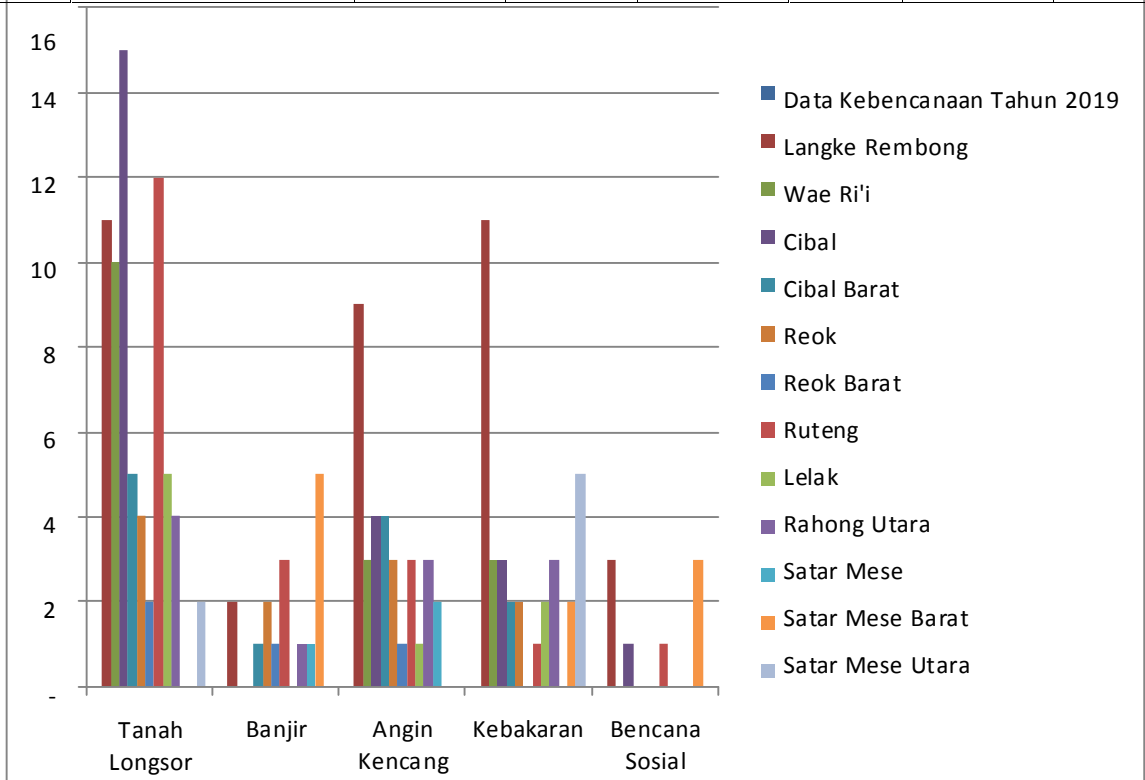
| No  | Kecamatan        | Jumlah Terdampak |     |      |     |
|-----|------------------|------------------|-----|------|-----|
|     |                  | Unit             | KK  | Jiwa | Ket |
| 1.  | Langke Rembong   | 88               | 85  | 307  | -   |
| 2.  | Wae Ri'i         | 34               | 30  | 120  | -   |
| 3.  | Cibal            | 36               | 43  | 178  | -   |
| 4.  | Cibal Barat      | 20               | 24  | 75   | -   |
| 5.  | Reok             | 36               | 34  | 141  | -   |
| 6.  | Reok Barat       | 4                | 3   | 178  | -   |
| 7.  | Ruteng           | 36               | 36  | 112  | -   |
| 8.  | Lelak            | 12               | 103 | 332  | -   |
| 9.  | Rahong Utara     | 35               | 36  | 91   | -   |
| 10. | Satar Mese       | 4                | 1   | -    | -   |
| 11. | Satar Mese Barat | 15               | 263 | 1024 | -   |
| 12. | Satar Mese Utara | 9                | 9   | 31   | -   |
|     | Jumlah           | 329              | 969 | 2589 | -   |



b. Sebaran Jenis Bencana :

| No | Kecamatan      | Jenis Bencana |        |               |           |                |     |
|----|----------------|---------------|--------|---------------|-----------|----------------|-----|
|    |                | Tanah Longsor | Banjir | Angin Kencang | Kebakaran | Bencana Sosial | Ket |
| 1. | Langke Rembong | 11            | 2      | 9             | 11        | 3              | -   |

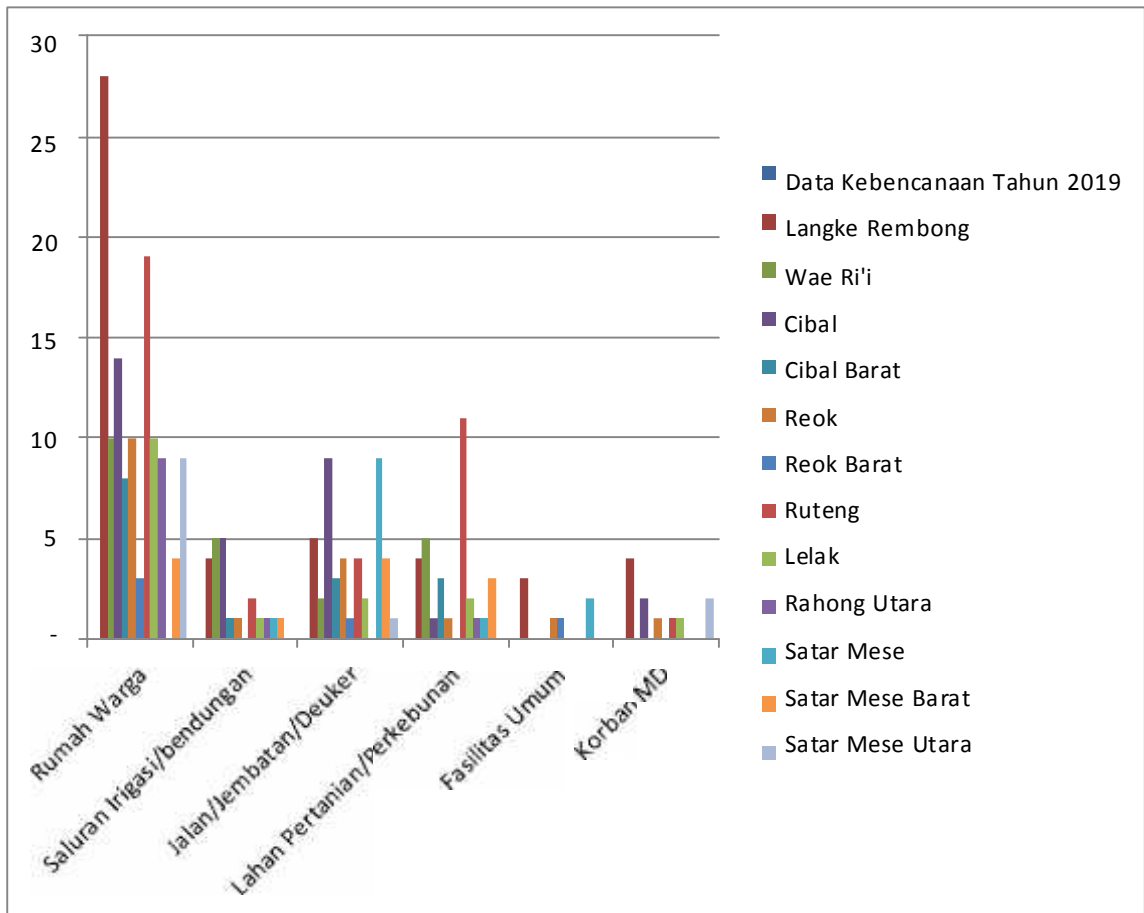
|     |                  |    |    |    |    |   |   |
|-----|------------------|----|----|----|----|---|---|
| 2.  | Wae Ri'i         | 10 | -  | 3  | 3  | - | - |
| 3.  | Cibal            | 15 | -  | 4  | 3  | 1 | - |
| 4.  | Cibal Barat      | 5  | 1  | 4  | 2  | - | - |
| 5.  | Reok             | 4  | 2  | 3  | 2  | - | - |
| 6.  | Reok Barat       | 2  | 1  | 1  | -  | - | - |
| 7.  | Ruteng           | 12 | 3  | 3  | 1  | 1 | - |
| 8.  | Lelak            | 5  | -  | 1  | 2  | - | - |
| 9.  | Rahong Utara     | 4  | 1  | 3  | 3  | - | - |
| 10. | Satar Mese       | -  | 1  | 2  | -  | - | - |
| 11. | Satar Mese Barat | -  | 5  | -  | 2  | 3 | - |
| 12. | Satar Mese Utara | 2  | -  | -  | 5  | - | - |
|     | Jumlah           | 70 | 16 | 33 | 34 | 8 | - |



C. Sebaran Kerusakan Akibat Bencana :

| No | Kecamatan      | Data Kerusakan Akibat Bencana |                                |                               |                                    |                |           |     |
|----|----------------|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|----------------|-----------|-----|
|    |                | Rumah Warga                   | Saluaran Irigasi/<br>Bendungan | Jalan/<br>Jembatan/<br>Deuker | Lahan/<br>Pertanian/<br>Perkebunan | Fasilitas Umum | Korban MD | Ket |
| 1. | Langke Rembong | 28                            | 4                              | 5                             | 4                                  | 3              | 4         | -   |
| 2. | Wae Ri'i       | 10                            | 5                              | 2                             | 5                                  | -              | -         | -   |

|     |                  |     |    |    |    |   |    |   |
|-----|------------------|-----|----|----|----|---|----|---|
| 3.  | Cibal            | 14  | 5  | 9  | 1  | - | 2  | - |
| 4.  | Cibal Barat      | 8   | 1  | 3  | 3  | - | -  | - |
| 5.  | Reok             | 10  | 1  | 4  | 1  | 1 | 1  | - |
| 6.  | Reok Barat       | 3   | -  | 1  | -  | 1 | -  | - |
| 7.  | Ruteng           | 19  | 2  | 4  | 11 | - | 1  | - |
| 8.  | Lelak            | 10  | 1  | 2  | 2  | - | 1  | - |
| 9.  | Rahong Utara     | 9   | 1  | -  | 1  | - | -  | - |
| 10. | Satar Mese       | -   | 1  | 9  | 1  | 2 | -  | - |
| 11. | Satar Mese Barat | 4   | 1  | 4  | 3  | - | -  | - |
| 12. | Satar Mese Utara | 9   | -  | 1  | -  | - | 2  | - |
|     | Jumlah           | 124 | 22 | 44 | 32 | 7 | 11 | - |



B. STATUS BENCANA DAERAH

Status bencana daerah Kabupaten Manggarai adalah :

| No | Jenis Bencana | Status  | Ket   |
|----|---------------|---------|-------|
| 1  | Gempa Bumi    | Waspada |       |
| 2. | Tsunami       | Waspada |       |
| 3. | Gunung Api    | Normal  | Aktif |
| 4. | Banjir        | Waspada |       |

|    |                        |         |  |
|----|------------------------|---------|--|
| 5. | Tanah Longsor          | Waspada |  |
| 6. | Kebakaran              | Waspada |  |
| 7. | Kekeringan             | Siaga   |  |
| 8. | Bencana Sosial Lainnya | Waspada |  |

### C. PENGERTIAN BENCANA

- 1) Penyelenggara Penanggulangan Bencana adalah : Serangkaian Upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi;
- 2) Penanggulangan Bencana (disaster management) adalah Seluruh kegiatan yang meliputi aspek perencanaan dan penanggulangan bencana, pada sebelum, saat dan sesudah terjadi bencana, mencakup tanggap darurat, pemulihan, dan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan;
- 3) Bencana (disaster) adalah : Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis;
- 4) Bencana alam adalah : Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor;
- 5) Bencana Non Alam adalah : Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit;
- 6) Bencana Sosial adalah : Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror;
- 7) Bahaya (hazard) adalah : Situasi, kondisi, atau karakteristik biologis, geografis, sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi suatu berpotensi menimbulkan korban dan kerusakan;
- 8) Kerentanan ( Vulnerability) adalah : Tingkat kekurangan kemampuan suatu masyarakat untuk mencegah, menjinakan, mencapai kesiapan, dan menanggapi dampak tertentu. Kerentanan dapat berupa kerentanan fisik, ekonomi, sosial, dan tabiat yang dapat ditimbulkan oleh beragam penyebab;
- 9) Kemampuan (capacity) adalah : Pengusahaan sumber daya, cara dan kekuatan yang dimiliki masyarakat yang memungkinkan mereka untuk

mempersiapkan diri, mencegah dan menjinakan, menanggulangi, mempertahankan diri serta dengan cepat memulihkan diri dari akibat bencana;

- 10) Risiko Bencana (risk) adalah : Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, hilang, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, pengungsi, kerusakan atau kehilangan harta dan gangguan kegiatan masyarakat;
- 11) Pencegahan Bencana (prevention) adalah : serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko bencana baik melalui pengurangan ancaman bencana maupun kerentanan pihak yang terancam bencana;
- 12) Mitigasi (mitigation) adalah: Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana;
- 13) Kesiapsiagaan (preparedness) adalah : Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana, melalui pengorganisasian langkah-langkah yang tepat guna dan berdaya guna ;
- 14) Peringatan Dini (early warning) adalah : Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang ;
- 15) Tanggap Darurat (emergency response) adalah : Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat terjadinya bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan serta pemulihan prasarana dan sarana ;
- 16) Bantuan Darurat (relief) adalah: Upaya memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pada saat keadaan darurat ;
- 17) Pemulihan (recovery) adalah: Proses pengembalian kondisi masyarakat yang terkena bencana, dengan memfungsikan kembali sarana dan prasarana pada keadaan semula dengan melakukan upaya perbaikan prasarana dan pelayanan dasar (jalan, listrik, air bersih, pasar, puskesmas dan lain-lain);
- 18) Rehabilitasi ( rehabilitation) adalah : Perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pasca bencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalanya secara wajar semua aspek pemerintah dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana ;



- 19) Rekonstruksi (rekonstruksion) adalah : Pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pasca bencana, baik pada tingkat pemerintah maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan banagkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana ;
- 20) Ancaman Bencana adalah : Suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana ;
- 21) Rawan Bencana adalah : Kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu ;
- 22) Status Keadaan Darurat Bencana adalah : Suatu keadaan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk jangka waktu tertentu atas dasar rekomendasi dari Badan yang diberi tugas untuk menanggulangi bencana ;
- 23) Korban Bencana adalah : Orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana ;
- 24) Pengungsi adalah : Orang atau sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dari dampak buruk bencana;

#### D. TANTANGAN YANG DIHADAPI

Adapun yang menjadi tantangan yang akan di hadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar (70,45%) Wilayah kabupaten Manggarai berada pada kemiringan diatas 40 derajat;
- b. Curahhujan yang tinggi yaitu 9 (sembilan) bulan basah dan 3 (tiga) bulan kering, yang menyebabkan banjir dan tanah longsor;
- c. Abrasi pantai yang cukup tinggi;
- d. Gunung api gunung anak Ranaka yang masih aktif;
- e. Penebangan hutan secara liar/ illegal logging;
- f. Kabupaten Manggrai termasuk dalam kawasan Circum-pasifik sehingga memiliki struktur tanah yang labil (sering terjadi patahan);
- g. Kabupaten Manggarai memiliki kondisi topografi sebagian besar wilayahnya yakni sekitar 73,01% berada pada ketinggian antara 100-1000 meter diatas permukaan laut;

## BAB III

### PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang efektif, efisien dan akuntabel, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

- 1) RPJMD 2016-2021;
- 2) Renstra BPBD 2016-2021;
- 3) Penetapan Kinerja Tahun 2018.

#### 1. RPJMD 2016-2021

RPJMD 2016-2021 ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali Kabupaten Manggarai disegala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penanganan dan penanggulangan bencana. Berkaitan dengan hal ini, telah ditetapkan kerangka Visi Kabupaten Manggarai : "TERWUJUDNYA MANGGARAI YANG MAKMUR, SEJAHTERA, ADIL, MERATA DAN BERKELANJUTAN YANG DIRIDHOI TUHAN YANG MAHA ESA".

Visi Kabupaten Manggarai kemudian dijabarkan didalam misi pembangunan 2016-2021. Misi ini adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi Kabupaten Manggarai tersebut. Misi pemerintah Kabupaten Manggarai dalam periode 2016-2021 diarahkan untuk mewujudkan Kabupaten Manggarai yang lebih sejahtera, aman dan damai, serta meletakkan fondasi yang lebih kuat bagi Kabupaten Manggarai yang adil dan demokratis. Misi tersebut adalah :

Misi :

1. Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Manggarai;
2. Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas dan Merata;
3. Mewujudkan Pendidikan Yang Demokratis, Merata, Bermutu dan Akuntabel;
4. Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup Yang Berwawasan Ekosistem dan Berbasis Tata Ruang; dan
5. Mewujudkan Supremasi Hukum dan Hak Azazi Manusia.

2. Renstra BPBD 2016-2021;  
Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai 2016-2021 merupakan perencanaan jangka menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai telah mengacu pada RPJMD Kabupaten Manggarai tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Manggarai, khususnya terkait dengan prioritas pembangunan bidang Kebencanaan. Secara ringkas substansi Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dapat diilustrasikan sebagai berikut :

#### 2.1) Visi

Pernyataan Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai adalah "TERWUJUDNYA PERLINDUNGAN MANGGARAI DARI ANCAMAN, RISIKO DAN DAMPAK BENCANA" Visi tersebut memberi tantangan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dengan melibatkan Pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Visi ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang akan menjadi tanggungjawab seluruh penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Manggarai yaitu pemerintah, dunia usaha dan masyarakat sipil untuk mewujudkan cita-cita pengurangan risiko bencana.

#### 2.2) MISI.

Misi yang dirumuskan dalam usaha mencapai Visi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Upaya Kesiapsiagaan, Pencegahan dan Mitigasi Bencana;
- 2 Mewujudkan Penanganan Darurat Bencana dan Pemulihan Kehidupan Masyarakat secara cepat, tepat, menyeluruh dan akuntabel;

Makna dari setiap misi adalah:

Misi kesatu : Agenda. Mewujudkan Upaya Kesiapsiagaan, Pencegahan dan Mitigasi Bencana. Misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan Pengurangan Risiko Bencana melalui pengenalan dan pengkajian ancaman bencana, pemahaman terhadap kerentanan masyarakat, analisi kemungkinan dampak bencana, kontrol terhadap

penguasaan dan pengelolaan sumber daya alam serta penataan ruang dan pengelolaan lingkungan hidup. Indikator capaiannya Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Misi Kedua : Agenda Mewujudkan Penanganan Darurat Bencana dan Pemulihan Kehidupan Masyarakat Pasca Bencana, misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan adalah Meningkatkan mutu Penanganan bencana melalui Penyediaan dan penyiapan bahan, barang dan peralatan untuk pemenuhan pemulihan prasarana dan sarana, alokasi tugas, kewenangan dan sumber daya yang tersedia serta serta pengorganisasian, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat Indikator capaiannya adalah Meningkatkan sumber daya baik manusia maupun peralatan dalam penanganan bencana.

### 2.3) Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan dua (2) tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu sampai tahun 2019, yaitu :

- 1.3.1 Mengurangi risiko dan dampak yang timbul akibat bencana;
- 1.3.2 Mempercepat pemulihan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana;

### 2.4) Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dijabarkan dalam sasaran - sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2016-2021 yaitu :

- 2.4.1 Mitigasi
  - 2.4.2 Tanggap darurat
  - 2.4.3 Rehabilitasi dan Rekonstruksi
  - 2.4.4 Terwujudnya penyelenggaraan administrasi kepegawaian, aset, keuangan dan dokumen penting lain di BPBD Kab. Manggarai.
- Disamping itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai serta RPJMD tahun 2016-2021. Indikator kinerja utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra Badan

Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2016-2021.

Berikut adalah gambaran singkat tentang sasaran, indikator kinerja utama dan target yang akan dicapai pada tahun 2019 :

1. Sasaran Mitigasi mempunyai 2 (dua) indikator kinerja utama, capaian indikator tersebut : 120 orang/20 buah
2. Sasaran Tanggap Darurat mempunyai 2 (dua) indikator kinerja utama, capaian kedua indikator kinerja tersebut : 12 kec.
3. Sasaran Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai 1 (satu) indikator kinerja utama, capaian indikator kinerja tersebut: 3 lokasi.
4. Sasaran Terwujudnya penyelenggaraan administrasi kepegawaian, aset, keuangan dan dokumen penting lain di Badan Penanggulangan bencana Daerah Kabupaten Manggarai. mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja utama, ketiga indikator tersebut mencapai target atau 100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

| No | Sasaran  | Indikator  | Target Tahun 2019 | Target s/d Tahun 2021 |
|----|--|--|-------------------|-----------------------|
| 1  | Mitigasi   | Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi bencana                                  | 120 orang         | 1200 Orang            |
|    |  | Jumlah Lokasi Rawan Bencana Yang Terpasang Rambu-Rambu Peringatan Dini Bencana | 20 buah           | 100 buah              |
| 2  | Tanggap Darurat  | % Jumlah Lokasi Bencana Yang Teridentifikasi                                   | 12 Kec            | 12 Kec                |
|    |  | % Jumlah Bantuan Bencana Yang Terdistribusi                                    | 12 kec            | 12 kec                |
| 3  | Rehabilitasi dan Rekonstruksi  | Jumlah Lokasi Yang Tertangani Akibat Bencana                                   | 2 Lokasi          | 65 lokasi             |
| 4  | Terwujudnya penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian, Aset, Keuangan dan Dokumen Penting Lain di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai | Jumlah Dokumen Kepegawaian Yang Terdata Dengan Baik                            | 23 org            | 25 org                |
|    |  | Jumlah Dokumen   | 1 dok             | 1 dok                 |

|  |          |         |       |
|--|----------|---------|-------|
|  | Aset     |         |       |
|  | Jumlah   | Laporan | 1 dok |
|  | Keuangan |         | 1 dok |

Matriks Renstra selengkapnya terdapat pada lampiran;

### 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai telah membuat perjanjian kinerja tahun 2019 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja telah mengacu pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai serta RPJMD tahun 2016-2021. Oleh karena itu Indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam perjanjian kinerja adalah indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dan telah diintegrasikan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2016-2021.

Sasaran Strategis yang terdapat di Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 yang telah ditandatangani pada awal tahun 2019, masih mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2016-2021.

1. Sasaran Mitigasi mempunyai 2 (dua) indikator kinerja utama, kedua indikator tersebut mencapai target atau : 100%, realisasi keuangan satu indikator : 100 %, satu indikatornya lagi : 97, 32%
2. Sasaran Tanggap Darurat mempunyai 2 (dua) indikator kinerja utama, kedua indikator tersebut tidak mencapai target , realisasi keuangan kedua indikator : 99,82 %, satu indikatornya lagi : 98,44%
3. Sasaran Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai 1 (satu) indikator kinerja utama, indikator tersebut tidak mencapai target atau , 94,81% , realisasi keuangannya : 94,81%
4. Sasaran Terwujudnya penyelenggaraan administrasi kepegawaian, aset, keuangan dan dokumen penting lain di Badan Penanggulangan

bencana Daerah Kabupaten Manggarai. mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja utama, ketiga indikator tersebut tidak mencapai target atau 99,61%, realisasi keuangannya : 99,61 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

| No | Sasaran  | Indikator  | Target Tahun 2019 | Jumlah Anggaran Tahun 2019 | Realisasi Anggaran Tahun 2019 |
|----|--|--|-------------------|----------------------------|-------------------------------|
| 1  | Mitigasi   | Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi bencana                                  | 120 orang         | 32.665.000                 | 32.665.000                    |
|    |  | Jumlah Lokasi Rawan Bencana Yang Terpasang Rambu-Rambu Peringatan Dini Bencana | 20 buah           | 63.997.500                 | 62.286.500                    |
| 2  | Tanggap Darurat  | % Jumlah Lokasi Bencana Yang Teridentifikasi                                   | 12 Kec            | 170.897.500                | 170.597.500                   |
|    |  | % Jumlah Bantuan Bencana Yang Terdistribusi                                    | 12 kec            | 159.006.314                | 156.541.450                   |
| 3  | Rehabilitasi dan Rekonstruksi  | Jumlah Lokasi Yang Tertangani Akibat Bencana                                   | 3 Lokasi          | 1.824.294.686              | 1.729.668.972                 |
| 4  | Terwujudnya penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian, Aset, Keuangan dan Dokumen Penting Lain di | Jumlah Dokumen Kepegawaian Yang Terdata Dengan Baik                            | 23 org            | 398.495.500                | 391.351.328                   |

|  |   |                            |       |  |  |
|--|---|----------------------------|-------|--|--|
|  | Badan<br>Penanggulangan<br>Bencana Daerah<br>Kabupaten<br>Manggarai |                            |       |  |  |
|  |   | Jumlah<br>Dokumen Aset     | 1 dok |  |  |
|  |   | Jumlah Laporan<br>Keuangan | 1 dok |  |  |

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 seperti yang tertera pada lampiran;



## BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Bab ini akan disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisa dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan / kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan / kendala dan permasalahan.

### A. URAIAN HASIL PENGUKURAN KINERJA

Sebelum menguraikan hasil pengukuran kinerja, perlu kirannya dijelaskan mengenai proses pengkuran kinerja terlebih dahulu. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan Indikator Kinerja kegiatan yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan.

Selanjutnya adalah menetapkan rencana tingkat capaian (target) yang merupakan gambaran mengenai kinerja yang diinginkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya melalui media berupa Formulir Pengukuran Kinerja.

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021. Untuk tahun 2019 Badan Penanggulangan Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan 4 sasaran strategis.

Hasil Pengukuran kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut :

| No          | Sasaran strategis  | Nilai Capaian Kinerja |
|-------------|--|-----------------------|
| 1           | Mitigasi   | 120 orang, 20 buah    |
| 2           | Tanggap Darurat  | 100 %                 |
| 3           | Rehabilitasi dan Rekonstruksi  | 3 lokasi              |
| 4           | Terwujudnya penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian, Aset, Keuangan dan Dokumen Penting Lain di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai | 100 %                 |
| Rata - Rata |  | 100 %                 |

### B. ANALISIS DAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun 2019 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan 4 (empat) Sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016-2021.

Pencapaian 4 (empat) sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian kinerja seluruhnya selama tahun 2019 sebagai berikut :

Sasaran 1 : Mitigasi

Mitigasi (mitigation) adalah: Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana; Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100 %. Dalam usaha mencapai sasaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan 1 kebijakan yang dijabarkan dalam 1 program dan 2 kegiatan dengan 2 indikator kinerja pencapaian sasaran : Jumlah masyarakat yang tersosialisasi bencana dan Jumlah lokasi rawan bencana yang terpasang rambu peringatan dini. Pencapaian target kinerja seperti nampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 1

| No | Indikator   | Target Tahun 2019 | Capaian Target |
|----|---|-------------------|----------------|
| 1  | Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Bencana                           | 120 Orang         | 120 Orang      |
| 2  | Jumlah Lokasi Rawan Bencana yang Terpasang Rambu- Rambu Peringatan Dini | 20 buah           | 20 buah        |

Tabel 2

| No | Indikator   | Realisasi Tahun 2019 | Target Akhir 2021 |
|----|---|----------------------|-------------------|
| 1  | Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi bencana                           | 120 Orang            | 1200 orang        |
| 2  | Jumlah Lokasi Rawan Bencana yang Terpasang Rambu- Rambu Peringatan Dini | 20 buah              | 100 buah          |



## Sasaran 2 : Tanggap Darurat

Tanggap Darurat (emergency response) adalah : Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat terjadinya bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengungsi, penyelamatan serta pemulihan prasarana dan sarana ; Bantuan Darurat (relief) adalah: Upaya memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pada saat keadaan darurat ; Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100 %. Dalam usaha mencapai sasaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan 1 kebijakan yang dijabarkan dalam 1 program dan 2 kegiatan dengan 2 indikator kinerja pencapaian sasaran. Pencapaian target kinerja seperti nampak dalam tabel berikut ini;

Tabel 1

| No | Indikator                                    | Target Tahun 2019 | % Pencapaian Target |
|----|--|-------------------|---------------------|
| 1  | % Jumlah Lokasi Bencana Yang Teridentifikasi | 12 kec            | 100                 |
| 2  | % Jumlah bantuan Bencana Yang Terdistribusi  | 12 kec            | 100                 |

Tabel 2

| No | Indikator                                    | Realisasi Tahun 2019 | Target Akhir |
|----|--|----------------------|--------------|
| 1  | % Jumlah Lokasi Bencana Yang Teridentifikasi | 12 Kec               | 12 Kec       |
| 2  | % Jumlah bantuan Bencana Yang Terdistribusi  | 12 kec               | 12 Kec       |

### Proses Identifikasi





### Sasaran 3 : Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Rehabilitasi ( rehabilitation) adalah : Perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pasca bencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalanya secara wajar semua aspek pemerintah dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana ;

Rekonstruksi (rekonstruksion) adalah : Pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pasca bencana, baik pada tingkat pemerintah maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan banagkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana ;

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100 %. Dalam usaha mencapai sasaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan 1 kebijakan yang dijabarkan dalam 1 program dan 1 kegiatan dengan 1 indikator kinerja pencapaian sasaran. Pencapaian target kinerja seperti nampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 1

| No | Indikator                                    | Target Tahun 2019 | Capaian Target |
|----|--|-------------------|----------------|
| 1  | Jumlah Lokasi Yang Tertangani akibat bencana | 3 lokasi          | 3 lokasi       |

Tabel 2

| No | Indikator                                    | Realisasi Tahun 2019 | Target 2021 | Akhir |
|----|--|----------------------|-------------|-------|
| 1  | Jumlah Lokasi Yang Tertangani akibat Bencana | 3 lokasi             | 65 lokasi   |       |



## Proses Identifikasi



## Rehabilitasi & Rekonstruksi Pasca Bencana



4. Terwujudnya penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian, Aset, Keuangan dan Dokumen Penting Lain di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100 %. Dalam usaha mencapai sasaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan 1 kebijakan yang dijabarkan dalam 1 program dan 10 kegiatan. Pencapaian target kinerja seperti nampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 1

| No | Indikator   | Target Tahun 2019 | % Pencapaian Target |
|----|---|-------------------|---------------------|
| 1  | Jumlah Dokumen Kepegawaian Yang Terdata Dengan Baik | 23 Orang          | 100                 |
| 2  | Jumlah Dokumen Aset                                 | 1 dok             | 100                 |
| 3  | Jumlah Laporan Keuangan                             | 1 dok             | 100                 |

Tabel 2

| No | Indikator   | Realisasi Tahun 2019 | Target Akhir 2021 |
|----|---|----------------------|-------------------|
| 1  | Jumlah Dokumen Kepegawaian Yang Terdata Dengan Baik | 23 orang             | 25 orang          |
| 2  | Jumlah Dokumen Aset                                 | 1 dok                | 1 dok             |
|    | Jumlah Laporan Keuangan                             | 1 dok                | 1 dok             |

## B. REALISASI KEUANGAN

Sumber anggaran untuk menangani pencegahan dan penanggulangan bencana di Kabupaten Manggarai adalah bersumber dari : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 (DAU) dengan jumlah anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 2.971.327.000 (dua milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu), realisasi sebesar Rp. 2.842.950.120 (dua milyar delapan ratus empat puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu seratus dua puluh rupiah) atau 95.68%,.

Khusus untuk penanganan darurat bencana disiapkan dana tak terduga pada pos dana tak terduga pada Badan Keuangan Kabupaten Manggarai, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.875.651.147 (satu milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh satu ribu seratus empat puluh tujuh rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 1.875.651.147 (satu milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh satu ribu seratus empat puluh tujuh rupiah) atau 100 %, untuk membantu Kepala Keluarga (KK) yang menjadi korban bencana selama tahun 2019 sebanyak 184 KK, dengan jumlah unit yang rusak sebanyak :103 unit rumah / gedung dan 15 paket pekerjaan fisik penanganan darurat bencana.

Jenis dan jumlah barang bantuan tanggap darurat :

| No | Jenis Barang | Jumlah Bantuan Tanggap Darurat |
|----|--------------|--------------------------------|
| 1  | Sing         | 2475 lembar                    |
| 2  | Paku Sing    | 66,5 kg                        |

|   |                |           |
|---|----------------|-----------|
| 3 | Paku Balok     | 66,5 kg   |
| 4 | Semen          | 720 zak   |
| 5 | Pipa PVC 6 dim | 54 batang |
| 6 | Sing Plat      | 32 meter  |

Realisasi Anggaran dan Belanja

| No | Rincian Belanja         | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Jumlah (%) | Ket. |
|----|-------------------------|---------------|----------------|------------|------|
| I  | Belanja Tidak Langsung  | 1.657.952.615 | 1.472.739.382  | 88.82      |      |
| II | Belanja Langsung        | 2.971.327.000 | 2.842.950.120  | 95.68      |      |
| 1. | Belanja Pegawai         | 98.442.000    | 97.002.000     | 98.53      |      |
| 2. | Belanja Barang dan Jasa | 985.950.314   | 954.450.148    | 96.80      |      |
| 3. | Belanja Modal           | 1.886.934.686 | 1.791.497.972  | 94.94      |      |
|    | Total                   | 4.629.279.615 | 4.315.689.502  | 93.22      |      |

Secara rinci dapat diuraikan berikut ini:

| No | Indikator Kinerja   | Anggaran      | Realisasi     | %     |
|----|---|---------------|---------------|-------|
| 1  | 2   | 3             | 4             | 5     |
| 1  | Sasaran 1:<br>Mitigasi  |               |               |       |
|    | Program :   | 186.230.000   | 184.519.000   |       |
|    | Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana   |               |               |       |
|    | Kegiatan Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam                             | 32.665.000    | 32.665.000    | 100   |
|    | Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Evakuasi penduduk dari ancaman / Korban Bencana Alam      | 7.972.500     | 7.972.500     | 100   |
|    | Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Rambu- Rambu Peringatan Dini Bencana                            | 63.997.500    | 7.972.500     | 100   |
|    | Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan  | 81.595.000    | 81.595.000    | 100   |
| 2  | Sasaran 2:<br>Tanggap Darurat   |               |               |       |
|    | Program:  | 366.822.814   | 383.958.950   |       |
|    | Penanganan Darurat Bencana  |               |               |       |
|    | Kegiatan Identifikasi Data Korban Kegiatan Distribusi Bantuan Tanggap Darurat Bagi Korban Bencana | 170.897.500   | 170.597.500   | 99,82 |
|    | Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan  | 159.006.314   | 156.541.450   | 98,44 |
|    |   | 36.920.000    | 36.820.000    | 99,72 |
| 3  | Sasaran 3<br>Rehabilitasi dan Rekonstruksi  |               |               |       |
|    | Program   |               |               |       |
|    | Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana   | 1.844.194.686 | 1.749.568.972 |       |
|    | Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Umum  | 1.824.294.686 | 1.729.668.972 | 94,81 |
|    | Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan  | 19.600.000    | 19.600.000    | 100   |

| No | Indikator Kinerja  | Anggaran    | Realisasi   | %     |
|----|--|-------------|-------------|-------|
| 1  | 2  | 3           | 4           | 5     |
| 4  | <b>Sasaran 4</b>   |             |             |       |
| 1  | <b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>  | 398.495.500 | 391.351.328 | 99,61 |
|    | Kegiatan :   |             |             |       |
|    | Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | 3.028.000   | 3.017.000   | 99,63 |
|    | Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik                            | 27.000.000  | 22.278.735  | 82,51 |
|    | Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan   | 34.100.000  | 34.010.000  | 99,73 |
|    | Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor   | 55.204.000  | 55.204.000  | 100   |
|    | Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor  | 37.761.500  | 37.761.500  | 100   |
|    | Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan   | 16.374.000  | 16.374.000  | 100   |
|    | Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan bangunan kantor                | 1.548.000   | 1.548.000   | 100   |
|    | Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan                          | 1.680.000   | 1.610.000   | 100   |
|    | Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman  | 31.200.000  | 30.700.000  | 98,39 |
|    | Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah                                      | 190.600.000 | 188.778.093 | 99,04 |
| 2  | <b>Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>                                 | 161.284.000 | 140.168.500 | 99,49 |
|    | Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor   | 11.714.000  | 11.714.000  | 100   |
|    | Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala kendaraan dinas / operasional                          | 139.270.000 | 119.945.000 | 86,12 |
|    | Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor                                | 10.300.000  | 9.000.000   | 87,37 |
| 4  | <b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>                                  | 9.000.000   | 8.384.370   | 90,15 |
|    | Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan formal   | 9.000.000   | 8.384.370   | 90,15 |
|    | Program : Peningkatan Kapasitas Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 4.999.000   | 4.999.000   | 100   |
|    | Kegiatan Penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Kinerja SKPD                       | 4.999.000   | 4.999.000   | 100   |



## BAB V

### PENUTUP

Pada tahun 2019 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai telah melaksanakan salah satu kewajiban Perundang-undangan yaitu menyusun laporan akuntabilitas kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan dan kegagalan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai. Dalam melaksanakan program dan kegiatannya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai menetapkan 4 sasaran, 7 Program dan 24 kegiatan yang ingin diwujudkan sesuai Renstra tahun 2016-2021.

Banyak kegiatan yang sudah diprogramkan untuk keberhasilan visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai yang belum dilaksanakan kegiatannya dan masalah ini yang menjadi faktor penghambat dari keberhasilan program yang perlu diambil langkah antisipatif

#### A. FAKTOR PENGHAMBAT

1. Dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana masih terkendala pada terbatasnya sarana dan prasarana;
2. Dana yang dialokasikan pada DPA Badan Penanggulangan Bencana Daerah khususnya Dana Siap Pakai terbatas, sementara kejadian bencana cukup tinggi.

#### B. UPAYA –UPAYA PENANGGULANGAN BENCANA

##### a. Upaya Penanggulangan Pra Bencana

- Sosialisasi bencana kepada masyarakat luas melalui media cetak dan media elektronik
- Pelatihan manajemen kebencanaan bagi aparatur dan komponen masyarakat pengelola masalah kebencanaan
- Penyusunan peta daerah rawan bencana serta penyusunan profil kebencanaan.
- Mengeluarkan himbauan maupun instruksi kepada masyarakat agar meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya berbagai ancaman bencana
- Meningkatkan koordinasi Pemerintah (internal Pemerintah daerah, pemerintah provinsi, pemerintah pusat), swasta / korporasi, dan masyarakat dalam penanggulangan bencana.
- Meningkatkan Sumber daya, baik Sumber daya Manusia, Sumber daya sarana prasana, dan sumber daya biaya sehingga membuat tugas operasional tidak terhambat.

##### b. Upaya Penanggulangan Pada Saat Bencana

- Melakukan / mengaktifkan posko pemantauan bencana selama 1 x 24 jam
  - Menyalurkan bantuan emergency kepada para korban berupa, makanan, pakaian dan air bersih
  - Melakukan kegiatan pencarian dan evakuasi terhadap para korban bencana
  - Menyiagakan mobil dapur umum lapangan serta personil Tim Reaksi Cepat (TRC), petugas posko bencana, petugas logistik dan petugas penyelenggara dapur umum lapangan di lokasi bencana.
- c. Upaya Penanggulangan Pasca Bencana
- Melakukan koordinasi penghitungan jumlah kerugian yang timbul akibat bencana yang terjadi, dalam rangka melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi
  - Menyalurkan bantuan stimulan bahan bangunan rumah (BBR) bagi para korban bencana.
  - Menyalurkan bantuan makanan dan pakaian kepada korban bencana.

Ruteng, 10 Pebruari 2020

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah Kabupaten Manggarai,  
  
**Iris Liber Habut**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19611231 198603 1 325